



Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan *Passing* Bawah Bola Voli

Application of Team Cooperative Learning Model Assisted Individualization To Improve Bottom Passing Volley Ball

Rama Adha Septiana¹, Faisal Gustiana Komara², Handaka Wiguna Jatnika³

^{1,2}*Program studi PJKR, STKIP Pasundan, Jalan Permana No. 32B Kota Cimahi, Jawa Barat, Indonesia 40512*

³*DISPORA Provinsi Jawa Barat, Jalan Pacuan Kuda No.140, Kota Bandung, Jawa Barat Indonesia 40293*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bola voli siswa SMAN 1 Batujajar. Metode dalam penelitian ini merupakan eksperimen terbimbing, di mana segala sesuatu yang diperlukan pada percobaan telah direncanakan oleh guru. populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Batujajar yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 175 siswa. sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMAN 1 Batujajar yang berjumlah 35 siswa. instrumen dalam penelitian ini menggunakan penilaian penguasaan gerak *passing* bawah bola voli. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang belum mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* dengan yang telah mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* siswa kelas XI IPS 3 SMAN 1 Batujajar dalam peningkatan kemampuan *passing* bawah bola voli.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif, *Team Assisted Individualization*, *Passing* Bawah, Bola Voli

Abstract

The purpose of this study was to determine whether by applying the team assisted individualization cooperative learning model to improve the volleyball passing skills of the students of SMAN 1 Batujajar. The method in this research is a guided experiment, where everything needed in the experiment has been planned by the teacher. the population in this study were students of class XI IPS SMAN 1 Batujajar which consisted of 5 classes with a total of 175 students. The sample used in this study were students of class XI IPS 3 SMAN 1 Batujajar, totaling 35 students. The instrument in this study used an assessment of the mastery of the volleyball bottom passing motion. it was concluded that there was a significant difference between the scores of students who had not received the treatment of the team-assisted individualization cooperative learning model and those who had received the treatment of the team-assisted individualization cooperative learning model of students of class xi ips 3 sman 1 batujajar in improving the ability of passing down volleyball.

Keywords: Cooperative Learning, Team Assisted Individualization, Bottom Passing, Volleyball

PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan suatu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai

angka 25 terlebih dahulu. Permainan bola voli dimainkan di atas lapangan dipisahkan dengan dibentangkan net (S. Hidayat et al., 2018). Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik pria maupun wanita (Suadnyana et al., 2014).

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri dari servis, *passing* atas, *passing* bawah, *block*, dan *smash* (Lubis & Agus, 2017). Bola voli merupakan Olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul didalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah orang bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang (Aep rohendi et al., 2021). Jika pemain tidak menguasai teknik dasar khususnya *passing* bawah maka dalam pembentukan strategi penyerangan tidak akan berjalan dengan lancar sehingga pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang (Nuraeni et al., 2020) karena keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah itu sendiri. Pada dasarnya kenyataan di lapangan menunjukkan rata-rata siswa masih belum bisa melakukan *passing* bawah dengan benar (O'Hara Tompkins et al., 2019).

Adanya Peranan bola voli tidak lagi hanya sebagai olahraga rekreasi, namun telah berkembang menjadi bagian dari olahraga pendidikan dan olahraga prestasi atau olahraga pertandingan (C. Hidayat & Juniar, 2017). Pendidikan Jasmani memiliki peran sentral untuk mengembangkan pola hidup sehat peserta didik (Friskawati et al., 2020), Walaupun Bola voli adalah memainkan bola dengan cara memvoli atau bola yang dipukul hilir mudik di udara melewati net (Irhamy Arief & Hidayat Taufiq, 2018). Permainan bola voli merupakan salah satu materi pokok aktivitas permainan dan olahraga yang tertuang dalam kurikulum pendidikan jasmani. Aspek penting dan dominasi dalam pembelajaran permainan bola voli adalah penguasaan gerak (Mitchell, 2001). Proses pembelajaran permainan bola voli di sekolah pada umumnya memperkenalkan macam-macam teknik dasar bola voli agar siswa dapat memahami dan menguasai teknik dasar permainan bola voli (Adhim & Asrana, 2016). Terdapat beberapa teknik dasar dalam bola voli yang perlu dimiliki oleh pemain diantaranya adalah *passing*, *smash*, *block* dan *servis* (Hasbillah & Herman, 2021).

Salah satu teknik dasar bola voli yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu *passing* bawah. *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya agar dimainkan dilapangan sendiri (Simanjuntak & Hidasari, 2013). bahwa model pembelajaran sepakbola bagi anak usia dini

ini layak untuk digunakan dan diterapkan pada kegiatan pembelajaran di sekolah dasar (Septiana et al., 2021). Dengan melakukan *passing* yang baik dalam suatu permainan maka strategi bertahan dan menyerang yang diharapkan dapat dipraktikkan dengan sebaik-baiknya. maka dapat di asumsikan bahwa dalam perkembangan pendidikan jasmani ser ingkali kurang teraktualisasi dengan baik (Hasmarita & Kurnia, 2020).

Passing bawah bukan hanya sekedar merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam permainan bola voli, tapi *passing* bawah juga merupakan teknik dasar yang harus di kuasai oleh setiap pemain dalam permainan bola voli (Nurajab et al., 2021). Dengan melakukan *passing* yang baik dalam suatu permainan maka strategi bertahan dan menyerang yang diharapkan dapat dipraktikkan dengan sebaik-baiknya.

Team Assisted individualization adalah model pembelajaran yang termasuk pada pembelajaran kooperatif. Namun tingkat efektivitas pembelajaran dalam jaringan terhadap hasil belajar pendidikan jasmani masih dalam kategori rendah (Supriady, 2021), Dirjen Dikdasmen Pembelajaran kooperatif mengupayakan seorang siswa mampu mengajarkan kepada siswa lain (mengajar teman sebaya) sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu bersamaan dan menjadi narasumber bagi teman lain. Dalam proses pembelajaran kooperatif, siswa kelompok atas juga akan meningkat kemampuan akademiknya (Karisman, 2020), karena memberi pelayanan sebagai tutor sehingga membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu (Teguh Andibowo, 2018).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil *passing* bawah bola voli pada siswa SMA. Metode eksperimen pada intinya adalah pengamatan atau observasi terhadap hubungan antara munculnya suatu akibat (variable terikat) dan sebab (variable bebas) tertentu, melalui suatu upaya sengaja yang dilakukan oleh peneliti.

Populasi penelitian ini adalah yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 175 siswa, serta menggunakan Purposive sampling 35 orang. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) lebih dahulu, kemudian diberi perlakuan dengan saling mengajarkan *passing* bawah (*treatment*), setelah itu diberi tes akhir (*posttest*). Sementara untuk program perlakuan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. Program Perlakuan

| Pertemuan | Materi |
|------------------|---|
| 1 | Melakukan pretest pada kelompok eksperimen. Untuk mengetahui data awal hasil belajar siswa sebelum diajar materi <i>passing</i> bawah bola voli. Dengan |

-
1. Melakukan tes penilaian kognitif berupa soal-soal mengenai passing bawah bola voli dan tes penilaian psikomotor berupa tes keterampilan passing bawah yaitu siswa melakukan passing bawah secara individu selama 1 menit menggunakan teknik dasar yang benar (awalan, perkenaan, akhiran) sesuai dengan instrumen penelitian.
 2. Melaksanakan pembelajaran passing bawah bola voli materi awalan, perkenaan, akhiran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Selama pembelajaran berlangsung.
 3. Melaksanakan pembelajaran passing bawah bola voli materi awalan, perkenaan, akhiran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Selama pembelajaran berlangsung.
 4. Melakukan post test pada kelompok eksperimen untuk mengetahui data akhir hasil belajar passing bawah bola voli siswa setelah diberi model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan melakukan tes penilaian kognitif berupa soal-soal mengenai passing bawah dan penilaian psikomotor berupa tes keterampilan passing atas yaitu siswa melakukan tes passing bawah secara individu bergantian selama 1 menit menggunakan teknik dasar yang benar (awalan, perkenaan, akhiran) sesuai dengan instrumen penelitian
-

Untuk tahap analisis data menggunakan analisis *cluster*. Analisis Cluster merupakan teknik multivariat yang mempunyai tujuan utama untuk mengelompokkan objek-objek berdasarkan karakteristik yang dimilikinya. Analisis *Cluster* mengklasifikasi objek sehingga setiap objek yang paling dekat kesamaannya dengan objek lain berada dalam cluster yang sama. *Cluster-cluster* yang terbentuk memiliki homogenitas internal yang tinggi dan heterogenitas eksternal yang tinggi (Hartanto & Kristiyandaru, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengklasifikasikan/interpretasikan hasil penilaian passing bawah, dapat dilihat pada table 2 di bawah ini :

Tabel 2. Kriteria Norma Penilaian *Passing Bawah Bola Voli*

| Presentase | Rentang Skor | Nilai Produk <i>Passing Bawah</i> |
|------------|--------------|-----------------------------------|
| 80 – 100 | 32 – 40 | Baik Sekali |
| 66 – 79 | 26 – 31 | Baik |
| 56 – 65 | 22 – 25 | Cukup |
| 41 – 55 | 16 – 21 | Kurang |
| 0 – 40 | 0 – 15 | Kurang Sekali |

Uji Paired Sample T-Test

Dari pemaparan tujuan penelitian, untuk mengetahui peningkatan kemampuan passing bawah siswa dalam pembelajaran TAI dibutuhkan data berupa nilai yang berasal dari nilai pretes, nilai postes dan uji paired sample T-test. Nilai pretes adalah nilai tes awal siswa sebelum menerima pembelajaran TAI yang berarti siswa telah menerima pembelajaran biasa dari guru sebelumnya. Nilai postes adalah nilai tes siswa yang diperoleh setelah menerima pembelajaran TAI. *uji paired sample T-test* adalah untuk mengetahui

perbedaan nilai sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan. Untuk hasil uji bisa dilihat pada table 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli

| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---------------------------------------|-------|----------------|-----------------|---|----------|-------|----|-----------------|
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Sebelum_Perlakuan - Sesudah_Perlakuan | 9,028 | 1,79026 | ,30261 | -9,64355 | -8,41359 | 29,83 | 34 | ,000 |
| | | 57 | | | | | 6 | | |

Dari Tabel 3 terlihat nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Karena memiliki nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang belum mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization*.

Pembahasan

Untuk menelaah peningkatan kemampuan passing bawah bola voli siswa SMAN 1 Batujajar yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif Team Assisted Individualization. Rata-rata hasil pretes yaitu 24,6 dengan simpangan baku 3,46. Selanjutnya kelas diberi perlakuan dengan model TAI. Kemudian berdasarkan hasil analisis data postes pada kelas tersebut mendapatkan nilai rata – rata yaitu 32,5 dengan simpangan baku 3,08.

Berdasarkan hasil penelitian dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Team Assisted Individualization* sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Raka Joni dalam Yolanda Dian Megawati menjelaskan bahwa Keaktifan Siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala pembelajaran yang dilakukan lebih terpusat pada siswa, guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman belajar; tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar), pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan mencipta siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep dan melakukan pengukuran secara kontinyu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan (Megawati1 & Sari2, 2012).

Dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang belum mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* (TAI) dengan yang telah mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* (TAI) siswa kelas XI IPS 3 SMAN 1 Batujajar dalam peningkatan kemampuan passing bawah bola voli. Hasil peningkatan ini didukung

teori hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, seperti peningkatan hasil belajar passing bawah pada penelitian ini setiap siswa mengalami perubahan menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan mengenai peningkatan passing bawah bola voli menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) maka dapat di simpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang belum mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* (TAI) dengan yang telah mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* (TAI) siswa dalam peningkatan kemampuan passing bawah bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. K., & Asrana, I. M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Kompetensi Pada Materi Workshop Equipment. *Jptm*, 5(2), 78–83.
- Aep rohendi, Budiman, A., & Cipta, M. G. (2021). Hubungan antara Kecemasan dan Motivasi dengan Prestasi Atlet Bola Voli di Masa Pandemi Covid-19. *Jpoe*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i1.108>
- Friskawati, G. F., Santosa, A., & Sanjaya, R. (2020). The Impact of Physical Education Learning on Healthy Life Style Knowledge of Elementary School Students. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(1), 45–48. <https://doi.org/10.17509/tegar.v4i1.28569>
- Hartanto, A. B., & Kristiyandaru, A. (2014). Upaya peningkatan hasil belajar passing bawah voli melalui metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V-A SDN Bangah Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02, 758–760. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/10025>
- Hasbillah, M., & Herman, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Efforts to Improve Squat Style Long Jump Learning Outcomes Through the Jigsaw Type Cooperative Learning Model*. 1(2), 43–51.
- Hasmarita, S., & Kurnia, D. (2020). Pengaruh gaya mengajar dan kemampuan motorik terhadap hasil belajar forehand drive tenis meja. *Jpoe*, 2(2), 185–196. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.58>
- Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2017). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Poomsae I Mata Kuliah Taekwondo. *Jurnal*

Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 2(2), 36.
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8177>

- Hidayat, S., Riyanto, P., & Rosman. (2018). PENGARUH METODE BERMAIN TERHADAP PENINGKATAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI SISWA EKSRAKURIKULER SMK NEGERI 1 SUBANG. *Passing Bawah*, 4(01).
- Irhamy Arief & Hidayat Taufiq. (2018). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN SERVICE BAWAH DAN PASSING ATAS MATERI PERMAINAN BOLAVOLI (Studi Pada Kelas X SMA Negeri 4 Pamekasan)* Arief Irhamy *, *Taufiq Hidayat belajar tunt.* 06, 30–34.
- Karisman, V. A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Voli. *Physical Activity Journal*, 2(1), 80. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.3096>
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21028>
- Megawati1, Y. D. N., & Sari2, A. R. (2012). Model pembelajaran kooperatif tipe team assisted Individualization (tai) dalam meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar akuntansi siswa kelas xi ips 1 Sma negeri 1 banjarnegara tahun ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1), 66–77.
- Mitchell, M. S. (2001). Using Technology in Elementary Physical Education. *Strategies*, 14(6), 28–31. <https://doi.org/10.1080/08924562.2001.10591508>
- Nuraeni, M., Alsaudi, A., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Strategi Pembelajaran Kontekstual. ... *Kusuma Negara II*, 2006, 30–37.
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/586>
- Nurajab, E., Hasmarita, S., Syamsudar, B., & Karisman, A. (2021). *Tingkat Stres Siswa Saat Pembelajaran Olahraga Secara Daring Di Masa Pandemi Stress Level Of Students During Online Sports Learning During Pandemic.* 3(2), 205–216.
- O'Hara Tompkins, N., Weikle, M. F., Keath, A., Northrup, K., Childers, S., Grant, J., Sirk, H., & Wittberg, R. (2019). Professional Development for Increased Classroom-based Physical Activity: Elements and Strategies to Reduce Barriers and Facilitate Implementation. *Journal of Physical Education, Recreation and Dance*, 90(9), 38–52. <https://doi.org/10.1080/07303084.2019.1657529>
- Septiana, R. A., Santosa, A., & Budiman, A. (2021). Model Pembelajaran Sepakbola bagi Anak Usia Dini. *MUSAMUS JOURNAL OF PHYSICAL EDUCATION AND SPORT (MJPES)*, 03(02), 134–140. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v>
- Simanjuntak, V. G., & Hidasari, F. P. (2013). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Tgt.* 2013(2), 1–8.
- Suadnyana, I. K., Kanca, I. N., & J, M. S. P. (2014). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PASSING BOLA VOLI. 1.*

Supriady, A. (2021). Tingkat Efektivitas Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jpoe*, 3(1), 26–33.
<https://doi.org/10.37742/jpoe.v3i1.73>

Teguh Andibowo. (2018). Pengaruh Latihan Standing Servis Dan Jumping Servis Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 4(2), 35–49.